

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

Sebagai akhir dari pembahasan skripsi ini penulis akan kemukakan dua hal yaitu kesimpulan dan saran-saran serta diakhiri pula dengan kata penutup.

#### A. Kesimpulan

Dari uraian yang terdapat pada bab-bab terdahulu penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa persiapan mengajar guru agama di MTs Mathlabul Huda Weru dalam keadaan baik, hal ini dapat dilihat dalam tabel tentang pengaruh persiapan mengajar guru agama yang rata-rata alternatif atau kriteria nilainya baik dan cukup, yang mengandung arti dalam observasi persiapan mengajar guru agama mendapat skor 3 dan 2. Bila 15 item tentang persiapan mengajar dikalikan dengan rata-rata nilai 3 ( $15 \times 3$ ) berarti berjumlah 45 (empat puluh lima). Sedangkan nilai rata-rata persiapan mengajar adalah 37, jika diprosentasikan = 82,2 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persiapan mengajar guru agama di MTs Mathlabul Huda Weru dalam keadaan sangat baik.
2. Keberhasilan proses belajar mengajar di MTs Mathlabul Huda Weru, bila dilihat dalam tabel tentang keberhasilan proses belajar mengajar maka menunjukkan

bahwa keberhasilan proses belajar mengajar di MTs Mathlabul Huda Weru berhasil dengan baik. Hal ini dinyatakan dengan banyaknya nilai baik = 71 % dan 10 % yang menunjukkan masih perlu usaha dalam rangka meningkatkan keberhasilan proses belajar mengajar di MTs Mathlabul Huda.

3. Adapun tingkat pengaruhnya persiapan mengajar guru agama terhadap keberhasilan proses belajar mengajar di MTs Mathlabul Huda Weru menunjukkan tingkat pengaruh yang kuat atau tinggi. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,737 dan 0,782. Besarnya  $r_{xy}$  tersebut dengan menggunakan interpretasi secara sederhana terletak antara 0,70 - 0,90 menunjukkan korelasi yang kuat atau tinggi. Demikian juga besarnya  $r_{xy}$  (0,737 dan 0,782) berdasarkan tabel "r" Product Moment pada taraf signifikan 5 % = 0,632. dengan demikian  $r_{xy} = 0,737$  dan 0,782 lebih besar dari  $r_t = 0,632$ .

#### B. Saran-Saran

Proses persiapan mengajar guru agama dalam keberhasilan proses belajar mengajar adalah sangat penting. Itu semua telah dicapainya dengan hasil tinggi. Tapi mengingat usaha itu tidak hanya berhenti sampai disitu saja dan perlu juga peningkatan maka diharapkan pada guru agama untuk :

1. Selain bekerjasama atau menjalin hubungan yang lebih erat lagi kepada bapak kepala sekolah dan juga terhadap guru-guru lain, karena pelajaran satu dengan pelajaran yang lain saling menunjang. Juga meningkatkan pendekatan pada siswa, sehingga siswa merasa senang terhadap guru agama.
2. Selalu meningkatkan usahanya dalam hal persiapan baik itu diminta untuk membuat maupun tidak, mengingat keberhasilan proses belajar mengajar banyak ditentukan oleh faktor guru yang bersangkutan.
3. Kepala MTs Mathlabul Huda Weru juga sudah baik sekali dalam menciptakan hubungan kerjasama yang tepat dan menyenangkan. Namun mengingat fungsinya sebagai penanggung jawab terhadap keberhasilan pendidikan dan pengajaran, maka diharapkan dari kepala sekolah untuk meningkatkan kontroaktif terhadap usaha-usaha guru agama yang masih kurang. Mengingat keberhasilan atau tidak tercapainya tujuan pengajaran banyak yang mempengaruhinya, maka dibutuhkan sarana dan fasilitas yang memadai. Maka disarankan pada pihak yang berwenang atau kepala sekolah dan ketua yayasan agar memenuhi dan meningkatkan sarana dan fasilitas sekolah yang dirasa selama ini masih kurang lengkap.

### C. Penutup

Akhirnya dengan segala daya dan kemampuan penulis terselesaikan juga pembahasan penelitian yang berwujud skripsi ini, yang penulis yakin tanpa bantuan bapak Dekan, dosen pembimbing, serta aparat madrasah Mathlabul Huda Weru Paciran Lamongan, mustahil skripsi ini selesai.

Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan semoga penulisan ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi masyarakat dan almamater tercinta, sekalipun penulis yakin bahwa penulisan skripsi ini masih belum dapat dikatakan sempurna.

Dan karena tiada daya dan kemampuan tanpa ma'unah dari Allah SWT, maka penulis juga memanjatkan syukur kehadiran Allah SWT.